

Relevansi film “*tomorrow*” dengan Q.S Al-Mu’min ayat 52 Tentang larangan berbuat zalim

Sabila Rahmah^{1*}, Rudi Permadi², Aep Saepudin³

MTs Sambongjaya, Tasikmalaya, Indonesia¹
Institut Agama Islam Tasikmalaya, Tasikmalaya, Indonesia²
Politeknik LP3I Tasikmalaya, Tasikmalaya, Indonesia³

sabilanurrahmah09@gmail.com
rudi123313@gmail.com
aep44121@gmail.com

Diterima 16-06-25

Direvisi 23-06-25

Dipublikasikan 24-06-25

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan gambaran umum dari film *Tomorrow*, mengetahui bentuk-bentuk kezaliman yang ada pada film *Tomorrow* dan bentuk-bentuk kezaliman dalam Q. S Al-Mu’min ayat 52 serta untuk mengetahui relevansi film *Tomorrow* dengan Q. S Al-Mu’min ayat 52 tentang larangan berbuat zalim. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif dan metode naratif yang berfokus pada penelitian yang bersifat non hipotesis sehingga dalam langkah penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis. Sumber data penelitian ini yakni data primer dan data sekunder. Data primer yang menjadi data pokok dalam penelitian ini yaitu cuplikan-cuplikan yang disuguhkan dalam film *Tomorrow* serta Al-Qur’an surat Al-Mu’min ayat 52 dan data sekunder yaitu beberapa literature yang mendukung data primer. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pesan motivasi dalam Film *Tomorrow* ini membuka perspektif baru untuk para penontonnya dan sebagai pembelajaran terkait masalah mental health, hal ini yang membuat drama ini menarik untuk ditonton. Banyaknya pesan yang disampaikan oleh pembuat film terutama pesan motivasi hidup dan menjadi pengingat untuk tidak melakukan kejahatan kepada siapapun dan dalam bentuk apapun serta untuk senantiasa menghargai orang lain, beriman kepada Tuhan, serta menghargai diri sendiri yang dapat di realisasikan dalam kehidupan sehari-hari. Serta menjadi alarm kehidupan bahwa setiap pilihan hidup ada konsekuensinya.

Kata Kunci : Drama Korea Tomorrow, Q. S Al- Mu’min ayat 52, Larangan Berbuat Zalim

Abstract

The purpose of this study is to describe the general description of the movie Tomorrow, to know the forms of injustice in the movie Tomorrow and the forms of injustice in Q. S Al-Mu'min verse 52 and to know the relevance of Tomorrow movie with Q. S Al-Mu'min verse 52 about the prohibition of injustice. The method used in this research is descriptive analysis and narrative method that focuses on non-hypothesis research so that in the research steps there is no need to formulate a hypothesis. The data sources of this research are primary data and secondary data. The primary data that becomes the main data in this research is the excerpts presented in the movie Tomorrow and Al-Qur'an surat Al-Mu'min verse 52 and secondary data is some literature that supports the primary data. The results of this study shows that there is a motivational message in the Tomorrow movie that opens

a new perspective for the audience and as learning related to mental health issues, this is what makes this drama interesting to watch. The number of messages conveyed by filmmakers, especially the message of life motivation and a reminder not to commit crimes to anyone and in any form and to always respect others, have faith in God, and respect yourself that can be realized in everyday life. As well as being a life alarm that every life choice has consequences.

Keywords: *Tomorrow Drama Korea, Q. S Al- Mu'min ayat 52, Prohibition of injustice*

PENDAHULUAN

Film merupakan media komunikasi satu arah yang ditayangkan dalam bentuk video yang memiliki daya tarik yang tinggi. Hal ini diperkuat oleh (Ramdhani, 2023). “Film adalah media audio-visual yang mampu menarik minat masyarakat dunia untuk tidak hanya sekedar menikmati hiburan, menyentuh emosional, dan membuat peka akan tetapi film akan mampu mengimplementasikan kebudayaan-kebudayaan di Indonesia. Oleh karenanya tidaklah salah jikalau banyak para pakar memberikan arti bahwa film ialah media terbaik yang digunakan oleh berbagai negara.

Film dibagi atas dua kategori yakni film cerita dan non cerita. Film cerita diproduksi berdasarkan cerita yang dikarang dan dimainkan oleh aktor dan aktris. Sementara film non cerita mengambil kenyataan sebagai subjeknya. Jadi merekam kenyataan daripada fiksi tentang kenyataan. (Riandy, 2022)

Dalam sebuah karya film selalu mengandung sebuah pesan yang ingin disampaikan, baik itu berupa pesan moral, edukasi, dakwah dan sebagainya. Sebagai salah satu media audio visual, film akan menjadi media yang efektif dalam menyampaikan pesan-pesan tersebut. Film dapat menjadi media yang efektif karena dibuat dengan pendekatan seni budaya berdasarkan kaidah sinematografi. Pesan-pesan dalam film disajikan dalam bentuk cerita sehingga memiliki daya pengaruh yang besar pada penonton (Hidayat, 2018).

Keberadaan film semakin dirasakan manfaatnya oleh masyarakat, salah satunya sebagai media komunikasi yang memiliki pengaruh besar dalam membentuk pola pikir masyarakat. Selain itu, film merupakan sarana untuk menyampaikan pesan penting kepada masyarakat dengan cara yang menghibur. (Wiguna, 2021). Film juga memungkinkan penontonnya untuk tenggelam dalam cerita, menjadi satu dengan tokoh, hingga memperoleh pesan yang terselip dalam cerita. Hal ini bisa memotivasi dan memberi energi positif kepada yang menyaksikan.

Drama Korea merupakan karangan cerita yang dibuat oleh orang korea serta disiarkan pada televisi Korea dengan mendeskripsikan kehidupan orang Korea. Plot yang kuat, banyaknya variasi genre serta acting dari actor yang menyentuh hati para pemirsa. Hal ini membuat banyak orang Asia menyukai drama Korea, berbagai konsep cinta sejati dan suatu pengorbanan yang digambarkan sesuai dengan konsep kehidupan yang ada di masyarakat Asia. Drama Korea Umumnya terdiri dari episode hingga episode, hal ini telah menjadi format serial yang telah ditentukan oleh Lembaga penyiaran Korea. (Kusuma, 2023)

Di Indonesia, drama Korea mulai dikenal khalayak pada tahun 2002, Indosiar sebagai media partner membeli hak tayang salah satu drama yang sedang booming

diseluruh asia, drama korea itu berjudul Winter Sonata. Melihat drama Korea disambut baik oleh khalayak Indonesia yang dibuktikan dengan rating tinggi, Indosiar kembali membeli hak tayang drama Korea lainnya. Sejak saat itu sampai sekarang, drama Korea masih mampu mempertahankan eksistensinya dan masih menjadi tayangan favorit yang dinantikan oleh khalayak Indonesia. Maraknya drama korea juga berdampak bagi warga Indonesia yang tak mau kalah, mereka berkunjung ke Korea untuk menikmati tempat-tempat yang dijadikan lokasi syuting drama Korea, bahkan Korea selatan telah menjadi negara paling banyak dipilih oleh pelajar Indonesia untuk melanjutkan pendidikan. Hal ini tentu tak bisa dipungkiri karena eksistensi drama Korea yang sudah berakar di Indonesia.

Para penonton di Indonesia juga sudah terbiasa menyaksikan produk Asia seperti Kung Fu dan aksi laga dari Hongkong. Ketika "*Meteor Garden*" muncul para penonton bisa lebi menerima dengan cerita yang bergenre percintaan, persahabatan, serta perjuangan di kota metropolitan Asia. Keberhasilan drama seri Taiwan kembali tercatat pada drama korea yang mengadaptasi drama seri "*Meteor Garden*" dengan judul "*Boys Before Flower*".

Drama Korea telah menjadi awal popularitas Drama Korea di televisi Indonesia, khususnya Indosiar. Pemilihan Indosiar sebagai stasiun televisi karena Indosiar merupakan stasiun televisi yang konsisten menayangkan K-Drama sejak tahun 2002.

Drama Korea memiliki hal yang unik pada latar belakang ceritanya. Setiap peran akan memiliki tema unik yang selalu dikupas tuntas baik seputar dunia kedokteran, psikologis, pendidikan, hukum, kepolisian, sains, bahkan sejarah. Maka dari itu Drama Korea bisa dibagi menjadi beberapa genre seperti, drama medis, drama sejarah, drama komedi romantis, drama aksi, bahkan melodrama.

Drama Korea tidak pernah memihak pada peran antagonis. Peran Protagonis menderita apapun dalam hidupnya akan menuai kemenangan pada akhirnya. Sedangkan pemeran yang jahat akan menerima akibat perbuatannya sendiri. Negara Korea masyarakatnya sangat menghormati yang lebih tua, karena dapat dilihat dari penggunaan bahasa mereka. Bahasa formal untuk orang yang lebih tua dan bahasa formal (banmal) untuk sebaya atau teman dekat.

Drama korea merupakan sebuah tantangan karena berfikir diluar perspektif pada umumnya. Hal tersebut dapat dirasa memberikan manfaat positif untuk memacu otak melahirkan ideide baru, secara tidak langsung otak akan mengolah jalan ceritanya dan setiap adegan tak terduga menjadi perspektif baru.

Saat ini, di Indonesia, drama Korea tidak hanya tayang di beberapa televisi swasta saja, seperti RTV, Net TV, Trans TV, tapi juga ditayangkan melalui beberapa media streaming, seperti VIU, Netflix, Iqiyi, Viki, Naver, dan lain sebagainya. Hal ini menyebabkan drama Korea menjadi sangat populer di Indonesia, bahkan mampu mengalahkan kepopuleran sinetron. Adanya kesamaan antara budaya Indonesia dengan budaya Korea juga sangat mempengaruhi drama Korea cepat diterima oleh khalayak Indonesia, seperti kebiasaan menghormati dan menghargai orang yang lebih tua, menjaga dan memperhatikan orang lain yang memiliki kesulitan, orientasi pernikahan, bahkan makanan yang dikonsumsi terdapat kemiripan. Hal inilah yang menyebabkan cerita yang disajikan dalam drama Korea mudah dicerna dan diterima oleh khalayak Indonesia (Wahyuni, 2022).

Dari berbagai jenis genre film yang ada, baik itu action, thriller, horror, drama, science-fiction, romance, comedy, adventure fantasi dan lain sebagainya, penulis tertarik untuk menemukan bentuk-bentuk kezaliman yang terdapat dalam salah satu film bergenre drama, action, dan fantasi yang berjudul “*Tomorrow*”. Film ini adalah Drama Korea (Drakor) yang didalamnya terdapat aksi-aksi yang mengarah pada kezaliman baik zalim kepada Tuhan, zalim kepada orang lain dan zalim pada diri sendiri. Tentunya semua agama termasuk Islam melarang berbagai bentuk kezaliman karena dianggap sebagai salah satu bentuk kejahatan. Dan penulis ingin mengetahui bentuk-bentuk kezaliman yang ada pada Film *Tomorrow* serta relevansinya dengan Q. S Al-Mu’min ayat 52 Tentang Larangan Berbuat Zalim Dengan latar belakang yang merupakan Mahasiswa Fakultas Agama Islam, maka penulis menemukan bentuk-bentuk kezaliman yang ada di dalam film *Tomorrow* dirasa tepat untuk mengembangkan penelitian ini serta dapat mendeskripsikan relevansi dengan Q. S Al- Mu’min ayat 52.

Film *Tomorrow* merupakan serial Drama Korea Selatan yang disutradarai oleh Kim Tae-Yoon, Sung Chi-Wook. Seri ini tayang di MBC TV dan Netflix pada tanggal 1 April 2022 setiap hari Jumat dan Sabtu pukul 21.50 WSK dengan total 16 Episode. Film *Tomorrow* diadaptasi dari Webtoon karya Ra Ma berjudul *Naeil*. Sebagai karya adaptasi, tentunya terdapat beberapa perbedaan antara drama dengan komik. Sesuai dengan pernyataan Sutradara Sung Chi Wook yang ingin membuat perbedaan diantara keduanya. Sung ingin menghadirkan elemen-elemen fantasi sebagai wujud visualisasi dari cerita karya Ra Ma tersebut. *Triggering* yang diangkat oleh drama ini antara lain *bullying, raped and sexual harassment dan eating disorder*. Selain itu *Tomorrow* mengangkat isu perbudakan seks zaman Jepang atau yang dikenal dengan istilah *Jugun Lanfu*.

Film *Tomorrow* menyuguhkan cerita-cerita berbeda pada setiap episodenya. Dari episode pertama sampai enam belas setidaknya ada lebih dari lima kisah yang ditampilkan. Masing-masing punya moral value tersendiri dan menghadirkan karakter yang berbeda-beda, sehingga bagi penonton tidak akan ada kebosanan dan akan terus menagih serta penasaran dari episode ke episode berikutnya.

Film *Tomorrow* menceritakan tentang para Malaikat Maut yang bertugas mencegah orang-orang dari bunuh diri, Malaikat yang bertugas adalah malaikat dari Tim Manajemen Risiko. Target-target yang harus diselamatkan pada umumnya dikarenakan memiliki jalan hidup yang malang. Mereka adalah orang-orang yang putus asa dalam menjalani hidup sehingga mereka memutuskan untuk bunuh diri dengan cara mereka sendiri karena tidak tahan dengan keadaan yang menimpa kepada dirinya. (Amira, 2023).

Setiap Agama mengajarkan baik tentunya tidak ada agama yang membolehkan kezaliman ataupun kejahatan lainnya dan semua perlakuan yang tidak baik termasuk Islam agama yang diridhoi Allah SWT. Islam sangat melarang berbagai bentuk kejahatan salah satunya larangan berbuat zalim, zalim pada orang lain ataupun zalim kepada diri sendiri yang terdapat dalam Q. S Al-Mumin ayat 52 didalamnya dijelaskan “(yaitu) hari yang tidak berguna bagi orang-orang zalim permintaan maafnya dan bagi merekalah laknat dan bagi merekalah tempat tinggal yang buruk”.

Secara garis besar relevansi film *Tomorrow* dengan Q.S Al-Mu’min ayat 52 selain ditemukan pada cuplikan cuplikannya, ditemukan juga pada salah satu kutipan Pada Episode 1 dengan terjemah dan tafsir dari Q. S Al-Mu’min ayat 52 itu sendiri. Pada

Episode 1 yaitu “Semua manusia dihadapkan pada pilihan, dan setiap pilihan itu memiliki konsekuensi” (Ryon, Eps. 01).

Dijelaskan juga dalam beberapa penafsiran dari beragam Ulama dari Q. S Al-Mu'min ayat 52 diantaranya tafsir Al-Muyyasar, tafsir Al- Mukhtashar, tafsir Ash-Shagir, tafsir As-Sa'di dan tafsir Al-Wajiz. Pada tafsir Al-Muyyasar dijelaskan “*Di hari perhitungan amal, orang-orang kafir yang melanggar batasan-batasan Allah tidak merasakan manfaat sedikit pun dari alasan-alasan yang mereka suguhkan, karena sebelumnya mereka telah mendustakan utusan-utusan Allah, mereka diusir dari rahmat Allah, bagi mereka tempat tinggal yang buruk di akhirat, yaitu neraka*”. Artinya setiap apa yang kita pilih akan ada balasannya. Kita memilih jalan hidup yang baik maka akan mendapat balasan yang baik, sebaliknya jika kita memilih jalan yang salah maka kita akan dihadapkan pada balasan yang buruk.

Adanya kezaliman dalam dunia kehidupan individu dan masyarakat tidak dapat dipungkiri. Setiap hari koran dan majalah berisi cerita tentang kezaliman yang terjadi dalam kehidupan kita. Penipuan, penggelapan, perampokan, penusukan, penyerangan, perkelahian dan pembunuhan serta tindakan-tindakan a-moral lainnya dari kalangan masyarakat bawah sampai lapisan atas menjadi berita yang hangat dan menarik untuk dibaca. (Maizuddin, 2014).

Penelitian ini berusaha menemukan bentuk-bentuk kezaliman yang terdapat dalam Film *Tomorrow* dan akan berusaha mendeskripsikan relevansinya dengan Q. S Al-Mumin Ayat 52 tentang larangan berbuat zalim.

METODE

Jenis Penelitian yang diteliti adalah jenis kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti objek yang alamiah dimana peneliti adalah instrumen kunci, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono. 2011). Subjek dalam penelitian ini adalah film *Tomorrow* yang disutradarai oleh Kim Tae-Yoon dan Sung Chi-Wook. Sedangkan objek penelitiannya adalah cuplikan-cuplikan adegan atau visual yang terdapat dalam film *Tomorrow* dengan Q.S Al-Mumin Ayat 52 yang berkaitan dengan rumusan masalah penelitian. Teknik pengumpulan data melalui observasi dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini, setelah peneliti melakukan pengumpulan data kemudian peneliti akan melakukan analisis data untuk mendapatkan hasil akhir berupa kesimpulan. Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah teknik analisis isi. analisis isi (content analysis) yaitu teknik penelitian untuk membuat sebuah kesimpulan yang dapat ditiru dengan memperhatikan kesahihan dari konteks datanya. Analisis isi digunakan untuk menambah wawasan pengetahuan penting mengenai suatu bidang tertentu dan menghasilkan informasi yang berguna untuk mengevaluasi, memperbaiki praktik-praktik sosial atau pendidikan. Dalam analisis isi, sumber-sumber data dapat berupa film, koran, majalah, catatan harian, buku-buku, dan lain sebagainya.

Analisis dalam penelitian ini dimulai dengan mengklasifikasikan adegan-adegan dalam film *Tomorrow* yang sesuai dengan rumusan masalah penelitian. Serta

mengkaitkannya dengan Q. S Al- Mu'min ayat 52 tentang larangan berbuat zalim. Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan:

1. Triangulasi Sumber Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari berbagai sumber data seperti hasil wawancara, arsip, maupun dokumen lainnya.
2. Triangulasi Teknik Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari hasil observasi, kemudian dicek dengan wawancara.
3. Triangulasi Waktu dapat mempengaruhi kredibilitas suatu data. Data yang diperoleh dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar biasanya akan menghasilkan data yang lebih valid. Untuk itu pengujian kredibilitas suatu data harus dilakukan pengecekan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi pada waktu atau situasi yang berbeda sampai mendapatkan data yang kredibel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Drama Korea Tomorrow sendiri berkisah tentang sekelompok malaikat maut yang menyelamatkan orang-orang yang ingin mengakhiri hidupnya. Anggota tim itu berempati dengan permasalahan hidup mereka dan menyemangatnya untuk bertemu hari esok (Dian, 2023)

Dikisahkan tokoh bernama Choi Joon Woong pria muda yang mengalami kecelakaan saat ia sedang melamar pekerjaan. Karena kecelakaan tersebut, membuat Choi Joon Woong dalam keadaan koma. Dan saat di rumah sakit, jiwanya bertemu dengan malaikat maut.

Mereka adalah Goo Ryun dan anggota tim Departemen Manajemen Arwah Jumadeung, Lim Ryoong Goo. Dalam pertemuan tersebut mereka malaikat maut tersebut dalam menjalankan sebuah misi. Karena Choi Joon Woong akan mengalami koma selama 3 tahun lamanya, ia memutuskan untuk mengikuti tim ini.

Ia ingin menjadi tim malaikat maut dan menjadi anggota termuda yang magang di sana. Tentu saja, pekerjaan ini dilakukan agar mereka mendapatkan keuntungan saat dilahirkan kembali sebagai manusia. (Amira, 2023).

Bentuk- Bentuk Kezaliman dalam Film Tomorrow

Dengan drama korea yang mengisahkan kasus bunuh diri terdapat beberapa alasan dan penyebab mereka melakukan bunuh diri. Dan bukan semata-mata ingin mengakhiri hidupnya tanpa alasan. Triggering yang diangkat oleh drama ini antara lain bullying, gagal lolos tes kerja, ditinggal meninggal sang kekasih, bulimia, pelecehan seksual, veteran perang yang hidupnya malah sengsara, hingga kisah jugun ianfu pada penjajahan Jepang di Korea Selatan. Isu-isu sosial tersebut menyebabkan para korbannya merasa tidak berharga lagi dan ingin melakukan aksi bunuh diri.

Diantara triggering yang telah diangkat dalam drama korea tomorrow bentuk-bentuk kezaliman yang terdapat pada film Tomorrow diantaranya:

Kezaliman Terhadap Orang Lain

Perundungan

Perundungan disebut juga dengan bullying yang merupakan tindak kekerasan yang dilakukan dengan sengaja baik verbal maupun non verbal oleh sekelompok orang kepada orang lain yang menurutnya terlihat lemah demi kepuasan dirinya yang senang melihat orang lain tertindas. Hal ini diperkuat dari (kemenpppa.go.id) "*Bullying* (dalam bahasa Indonesia dikenal sebagai "penindasan/risak") merupakan segala bentuk penindasan atau kekerasan yang dilakukan dengan sengaja oleh satu orang atau sekelompok orang yang lebih kuat atau berkuasa terhadap orang lain, dengan tujuan untuk menyakiti dan dilakukan secara terus menerus".

Kasus perundungan pada film Tomorrow ada pada episode II yaitu pada Noh Eun Bi yang mengalami trauma pada masa SMA nya hingga pada satu waktu iadipertemuan kembali dengan Kim Hye Won di dunia pekerjaan dimana diwaktu itu Noh Eun Bi yang bekerja sebagai Penulis serial webtoon harus melakuka n wawancara dengan Hye Won disaat itu Noh Eun Bi sangat terpukul karena teringat kembali kejadian yang sangat membuatnya trauma.

Disaat yang genting itu Noh Eun Bi hamper melompat dari atas gedung. Disisi lain Ia meneteskan air mata kebencian seolah-olah dia mengungkapkan rasa sakit yang dia derita sendirian untuk waktu yang lama.

Tetapi Koo Ryeon (Malaikat maut dari Tim Manajemen Resiko) dengan dingin memperingatkan, "Jika menurutmu jawabannya adalah bunuh diri, maka lanjutkan dan mati. Maka aku akan mengirimmu ke neraka yang paling mengerikan". Ucapnya

Disisi lain Joon Woong yang keberatan dengan cara kasarnya mencari jalan lain yang lebih manusiawi. Cara itulah yang akhirnya berhasil meredakan energi negatif pada Eun Bi.

Pelecehan Seksual

Pelecehan seksual dalam bentuk verbal adalah bujukan seksual yang tidak diharapkan, gurauan atau pesan seksual yang terus menerus, mengajak kencan terus menerus walaupun telah ditolak, pesan yang menghina atau merendahkan, komentar yang sugestif atau cabul, ungkapan sexist mengenai pakaian, tubuh, pakaian atau aktivitas seksual perempuan, permintaan pelayanan seksual yang dinyatakan dengan ancaman tidak langsung maupun terbuka. Hal ini dikuatkan oleh (Farley, 1978) mendefinisikan "pelecehan seksual sebagai rayuan seksual yang tidak dikehendaki penerimanya, di mana rayuan tersebut muncul dalam beragam bentuk baik yang halus, kasar, terbuka, fisik maupun verbal dan bersifat searah.

Kekerasan Seksual

Kekerasan Seksual adalah setiap perbuatan merendahkan, menghina, melecehkan, dan/atau menyerang tubuh, dan/atau fungsi reproduksi seseorang, karena ketimpangan relasi kuasa dan/atau gender, yang berakibat atau dapat berakibat penderitaan psikis dan/atau fisik termasuk yang mengganggu kesehatan reproduksi seseorang dan hilang kesempatan melaksanakan pendidikan dengan aman dan optimal.

Selain pemerkosaan, perbuatan-perbuatan di bawah ini termasuk kekerasan seksual :

Berperilaku atau mengutarakan ujaran yang mendiskriminasi atau melecehkan penampilan fisik, tubuh ataupun identitas gender orang lain (misal: lelucon seksis, siulan, dan memandang bagian tubuh orang lain);

Menyentuh, mengusap, meraba, memegang, dan/atau menggosokkan bagian tubuh pada area pribadi seseorang;

Mengirimkan lelucon, foto, video, audio atau materi lainnya yang bernuansa seksual tanpa persetujuan penerimanya dan/atau meskipun penerima materi sudah menegur pelaku;

Menguntit, mengambil, dan menyebarkan informasi pribadi termasuk gambar seseorang tanpa persetujuan orang tersebut;

Memberi hukuman atau perintah yang bernuansa seksual kepada orang lain (seperti saat penerimaan siswa atau mahasiswa baru, saat pembelajaran di kelas atau kuliah jarak jauh, dalam pergaulan sehari-hari);

Mengintip orang yang sedang berpakaian, membuka pakaian seseorang tanpa izin orang tersebut;

Membujuk, menjanjikan, menawarkan sesuatu, atau mengancam seseorang untuk melakukan transaksi atau kegiatan seksual yang sudah tidak disetujui oleh orang tersebut;

Memaksakan orang untuk melakukan aktivitas seksual atau melakukan percobaan pemerkosaan;

Melakukan perbuatan lainnya yang merendahkan, menghina, melecehkan, dan/atau menyerang tubuh, dan/atau fungsi reproduksi seseorang, karena ketimpangan relasi kuasa dan/atau gender, yang berakibat atau dapat berakibat penderitaan psikis dan/atau fisik termasuk yang mengganggu kesehatan reproduksi seseorang dan hilang kesempatan melaksanakan pendidikan dengan aman dan optimal.

Kekerasan seksual ada pada episode 10 dimana korbannya menerima kekerasan seksual hingga trauma dan harus di rawat inap di rumah sakit korbannya bernama Cha Yoon Hee, penyakit traumanya membuat Cha Yoon Hee menjadi takut bertemu dengan orang-orang, bahkan keluarganya sekalipun. Ko Ryeon memeriksa aplikasi lampu merah yaitu pendeteksi energi, dan energi negatif Yoon Hee tak kunjung menurun. Tetapi tim manajemen Krisis akhirnya bisa menyelesaikan dan menyelamatkan kasus tersebut. Dan misi nya lagi lagi berhasil sebagai malaikat yang mencegah orang bunuh diri.

Penipuan

Di dalam Pasal 378 KUHP, “Penipuan diartikan sebagai suatu perbuatan dengan maksud menguntungkan diri sendiri atau orang lain secara melawan hukum dengan memakai nama palsu atau martabat palsu, dengan tipu muslihat ataupun rangkaian kebohongan, menggerakkan orang lain untuk menyerahkan barang sesuatu kepadanya atau supaya memberi utang maupun menghapuskan piutang”. Dari kutipan diatas peneliti menyimpulkan penipuan adalah rangkaian kebohongan dengan maksud untuk menguntungkan diri sendiri dan merugikan orang lain.

Penghasutan

Penghasutan adalah membujuk dan membangkitkan emosi orang lain supaya melakukan perbuatan tertentu yang dikehendaki oleh penghasut. Hal ini diperkuat oleh ahli hukum R. Soesilo dalam bukunya “Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) Serta Komentar-Komentarnya Lengkap Pasal Demi Pasal” halaman 136, menyatakan: “Menghasut artinya mendorong, mengajak, membangkitkan atau membakar semangat orang supaya berbuat sesuatu. Dalam kata menghasut tersimpul sifat dengan sengaja. Menghasut itu lebih keras dan pada memikat, atau membujuk, yang tersebut dalam Pasal 55 akan tetapi bukan memaksa.”

Kezaliman terhadap Diri Sendiri

Kezaliman pada diri sendiri hakikatnya adalah segala bentuk kejahatan yang dapat merugikan diri sendiri baik itu di dunia maupun di akhirat yaitu seorang hamba yang

mengotori dirinya dengan berbagai bentuk dosa sehingga akan mengantarkan dirinya pada tempat yang sangat mengerikan yaitu neraka.

Pada film *tomorrow* kezaliman terhadap diri sendiri yaitu mereka yang berusaha menyakiti diri sendiri, menyalahkan diri sendiri, menganggap dirinya tidak berharga lagi untuk hidup sehingga diantara mereka yang mengalami trauma mereka memutuskan untuk mengakhiri hidupnya karena dianggap sebagai jalan terakhir agar mereka tidak kesakitan lagi di dunia dan tidak merasakan lagi hal-hal yang membuat dirinya terintimidasi oleh orang lain.

Mereka dibutakan oleh keadaan sehingga mereka tidak berpikir panjang saat berniat melakukan bunuh diri mereka tidak memikirkan hukuman dan konsekuensi yang harus mereka terima akibat dari yang mereka lakukan secara tidak sadar mereka yang berniat untuk mengakhiri hidupnya itu adalah bagian dari kezaliman terhadap diri sendiri yang akan mengantarkan mereka ke Neraka.

Pada kasus bunuh diri di film *Tomorrow* terjadi pada setiap kasus, seperti pada kasus bunuh diri massal yang dilakukan oleh *Broker*, Ia menghasut lewat media social untuk menawarkan dan mengajak orang-orang yang sedang dalam masalah untuk mati tanpa rasa sakit.

Lalu alasan lain mereka melakukan bunuh diri yaitu pada kasus perundungan, pelecehan seksual, kekerasan seksual, penipuan, veteran perang yang hidupnya malah sengsara, putus asa, hingga kisah *Jugun Lanfu* pada penjajahan Jepang di Korea Selatan. Isu-isu sosial tersebut menyebabkan para korbannya merasa tidak berharga lagi dan ingin melakukan aksi bunuh diri.

Pada kasus *Jugun Lanfu* korban utama pada film *Tomorrow* yakni Koo Ryeon yang saat ini menjadi Malaikat Maut, Ia memiliki hubungan masa lalu dengan Park Joong Gil. Hanya saja dirinya tidak pernah ingat akan masa lalu tersebut. Dikarenakan Koo Ryeon memilih bunuh diri dimasa lalu karena merasa dirinya tidak berharga dan tidak layak untuk hidup dan bersanding dengan suaminya Park Joong Gil. Sehingga di alam baka mereka tidak saling mengingat satu sama lain dalam waktu yang lama. Karena pada saat itu sebelum Koo Ryeon menjadi malaikat maut Ia sempat dihukum dan ditempatkan di Neraka.

Kezaliman Terhadap Tuhan

Dengan genre fantasi drama korea *Tomorrow* memang tidak ada agama yang dianut tetapi didalamnya terdapat surga dan neraka dimana ada Ha Dae-Soo sebagai Raja Yeomra yang agung yaitu raja neraka, dan Kim hae Sook sebagai Kaisar Giok direktur di Jumadeung yaitu Kaisar di Surga. Mereka yang berbuat baik, senantiasa menerima kehidupan dengan lapang dada, tidak menyalahi aturan hidup, mereka yang selalu menghargai diri sendiri dan orang lain tentu akan menempati surga yang sangat indah. Tetapi mereka yang telah menyalahi aturan hidup seperti melakukan berbagai macam kezaliman seperti menganiaya, melakukan *bullying*, penindasan, kecurangan, penipuan, pelecehan, dan tidak memanusiaka manusia serta tidak memanusiakan dirinya sendiri merakan akan dikirim dan ditempatkan di neraka dengan siksaan yang lebih menyakitkan dari apa yang telah ia lakukan.

Jadi bagi mereka yang selalu menyalahi aturan di dunia seperti zalim terhadap orang lain dan diri sendiri artinya mereka dianggap telah melakukan kezaliman terhadap tuhan dan dikatakan ddalam drama korea *Tomorrow* dosa yang paling besar adalah melakukan bunuh diri sebab ia tidak menerima telah diciptakan dan menyerah dengan hidupnya sendiri

dengan cara yang keji dan pada akhirnya bagi mereka yang telah memilih jalan yang keji itu mereka dikirim ke neraka dengan hukuman dan siksaan yang lebih menyakitkan.

Bentuk-Bentuk Kezaliman yang Dilarang dalam Al- Qur'an Surat Al-Mu'min Ayat 52

Dijelaskan dalam Al- Qur'an surat Al-Mu'min ayat 52 yakni:

يَوْمَ لَا يَنْفَعُ الظَّالِمِينَ مَعَذِرَتُهُمْ وَلَهُمُ اللَّعْنَةُ وَلَهُمْ سُوءُ الدَّارِ

Artinya : “(yaitu) hari yang tidak berguna bagi orang-orang zalim permintaan maafnya dan bagi merekalah laknat dan bagi merekalah tempat tinggal yang buruk”.

Dari beberapa penafsiran beragam Ulama dari Al- Qur'an Al-Mu'min ayat 52 diantaranya tafsir Al-Muyassar, tafsir Al- Mukhtashar, tafsir Ash-Shagir, tafsir As-Sa'di dan tafsir Al-Wajiz. Dari kelima tafsir diatas dapat disimpulkan surat Al- Mu'min ayat 52 menjelaskan larangan berbuat zalim dan balasan yang sangat pedih daripada kezaliman yaitu neraka. Arti permohonan maaf yang tidak berguna disana yakni bagi mereka yang terlambat meminta maaf di dunia, baik kepada Allah, diri sendiri, dan orang-orang yang telah terzalimi oleh pelaku kezaliman itu sendiri.

Jadi dapat disimpulkan berdasarkan simpulan dari kelima tafsir diatas, bentuk-bentuk kezaliman yang dilarang dalam Al-Qur'an Surat Al-Mu'min ayat 52 diantaranya:

Kemusyrikan dan Kesyirikan

Musyrik adalah orang yang mempersekutukan Allah, mengaku akan adanya Tuhan selain Allah atau menyamakan sesuatu dengan Allah SWT. Sementara syirik merupakan perbuatan menyembah atau menyekutukan sesuatu selain Allah SWT.

Jadi, secara sederhana, jika musyrik adalah sebutannya untuk orang yang melakukannya, sementara syirik adalah sebutan untuk perbuatan atau tindakannya.

Orang yang musyrik adalah mereka yang mempersekutukan Allah baik dalam bentuk I'tikad (kepercayaan), ucapan, maupun dalam bentuk amal perbuatan.

Artinya musyrik dan syirik merupakan bentuk kezaliman terhadap Tuhan karena telah menyekutukan dan menduakan Allah SWT.

Dusta dan Fitnah

Dusta ialah mengucap sesuatu yang tidak sesuai dengan kenyataan atau mengurangi dan melebih-lebihkannya. Dusta umumnya dilakukan karena ingin mendapatkan keuntungan pribadi yakni dengan menipu orang lain. Dusta termasuk perilaku orang-orang munafik dan perilaku yang dibenci Allah dan Rasul-Nya. Barang siapa yang terbiasa dengannya, dia dicatat di sisi Allah sebagai "Kadzdzab" (orang yang banyak berdusta) dan dusta menjerumuskannya ke dalam keburukan. Sedangkan fitnah adalah kebohongan besar yang dilakukan seseorang untuk menjatuhkan dan menjelekkan orang lain.

Artinya Dusta dan fitnah adalah bentuk kezaliman terhadap orang lain, diri sendiri dan kezaliman terhadap Tuhannya. Bentuk dusta terhadap orang lain contohnya seseorang berkata bohong kepada orang lain dengan menceritakan hal yang tidak sebenarnya tentang segala hal. Lalu dusta terhadap diri sendiri dan terhadap Tuhannya yakni ketika seseorang mengaku beriman tetapi ia tidak melaksanakan segala perintah-Nya dan melanggar semua larangan-Nya.

Membunuh diri sendiri

Seseorang yang bunuh diri artinya ia tidak menerima ia telah diciptakan oleh Tuhannya dan ia tidak menerima segala hal yang dikehendaki-Nya sehingga ia memutuskan menyerah dan mengakhiri hidupnya sendiri.

Dengan mengakhiri hidupnya artinya keimanannya sudah hilang seluruhnya karena dengan sadar ia menolak keras atas ujian yang telah diberikan dan dikehendaki oleh Tuhannya.

Dalam Islam, nyawa manusia secara hakikatnya adalah milik Allah SWT, kematian dan kehidupan merupakan hak *prerogative* Allah SWT. Sehingga, jika seseorang melakukan bunuh diri artinya Ia telah mengambil hak tersebut dari tangan Allah SWT. (Herlina E, 2022).

Pelaku bunuh diri tetap akan merasakan pedihnya sakaratul maut. Dalam kematian mendadak seperti bunuh diri, sakaratul maut akan terasa lebih menyakitkan.

Sakaratul maut yang dahsyat ini merupakan balasan pertama yang diberikan Allah SWT atas pelaku bunuh diri. Balasan selanjutnya adalah Allah akan mengekalkan mereka tinggal di dalam neraka karena mereka yang melakukan bunuh diri tidak beriman pada akhir hayatnya dan sekaligus telah merampas hak *prerogative* Allah SWT.

Pembahasan

Film Tomorrow menceritakan tentang para Malaikat Maut yang bertugas mencegah orang-orang dari bunuh diri, Malaikat yang bertugas adalah malaikat dari Tim Manajemen Risiko. Target-target yang harus diselamatkan pada umumnya dikarenakan memiliki jalan hidup yang malang. Mereka adalah orang-orang yang putus asa dalam menjalani hidup sehingga mereka memutuskan untuk bunuh diri dengan cara mereka sendiri karena tidak tahan dengan keadaan yang menimpa kepada dirinya.

Setiap Agama mengajarkan baik tentunya tidak ada agama yang membolehkan kezaliman ataupun kejahatan lainnya dan semua perlakuan yang tidak baik termasuk Islam agama yang diridhoi Allah SWT. Islam sangat melarang berbagai bentuk kejahatan salah satunya larangan berbuat zalim, zalim pada orang lain ataupun zalim kepada diri sendiri yang terdapat dalam Q. S Al-Mumin ayat 52 didalamnya dijelaskan “(yaitu) hari yang tidak berguna bagi orang-orang zalim permintaan maafnya dan bagi merekalah laknat dan bagi merekalah tempat tinggal yang buruk”.

Secara garis besar relevansi film Tomorrow dengan Q.S Al-Mu'min ayat 52 selain ditemukan pada cuplikan cuplikannya, ditemukan juga pada salah satu kutipan Pada Episode 1 dengan terjemah dan tafsir dari Q. S Al-Mu'min ayat 52 itu sendiri. Pada Episode 1 yaitu “Semua manusia dihadapkan pada pilihan, dan setiap pilihan itu memiliki konsekuensi” (Ryon, Eps. 01).

Dijelaskan juga dalam beberapa penafsiran dari beragam Ulama dari Q. S Al-Mu'min ayat 52 diantaranya tafsir Al-Muyyasar, tafsir Al- Mukhtashar, tafsir Ash-Shagir, tafsir As-Sa'di dan tafsir Al-Wajiz. Berikut penjabaran dari lima tafsir:

Pada tafsir Al-Muyyasar dijelaskan “Di hari perhitungan amal, orang-orang kafir yang melanggar batasan-batasan Allah tidak merasakan manfaat sedikit pun dari alasan-alasan yang mereka suguhkan, karena sebelumnya mereka telah mendustakan utusan-utusan Allah, mereka diusir dari rahmat Allah, bagi mereka tempat tinggal yang buruk di akhirat, yaitu neraka”. Artinya setiap apa yang kita pilih akan ada balasannya. Kita memilih jalan hidup yang baik maka akan mendapat balasan yang baik, sebaliknya jika kita memilih jalan yang salah maka kita akan dihadapkan pada balasan yang buruk.

Tafsir Al-Mukhtashar Hari itu, alasan apapun tidak berguna lagi bagi orang-orang yang menzalimi diri mereka sendiri dengan kekufuran dan kemaksiatan atas

kezaliman yang mereka lakukan. Pada hari itu mereka diusir dari rahmat Allah, bagi mereka tempat yang buruk di Akhirat karena di sana mendapatkan azab yang pedih. Artinya mereka yang menzalimi dirinya sendiri khususnya melakukan bunuh diri sesungguhnya dia telah merebut hak prerogative Allah SWT karena meninggal dalam keadaan tidak beriman kepada-Nya. Seperti yang terjadi pada Koo Ryeon yang sempat menjadi penghuni neraka dikarenakan pada masa lalunya ia melakukan bunuh diri dengan alasan ia tidak ingin menjadi penghambat kebahagiaan suaminya pada masa lalu yaitu Park Joong Gil. Sehingga ia mengalami siksaan di dalam neraka juga mengalami kepedihan yang lebih sakit dari semasa hidupnya. Hingga tiba ia diberi kesempatan oleh Kaisar Giok untuk melebur dosa nya di alam baka hingga ia menjadi Malaikat maut yang bertugas mencegah orang-orang bunuh diri dan konsekuensi terbesarnya selamanya ia akan dipisahkan dengan orang yang sangat dicintainya dan mencintainya yaitu suaminya dan seluruh ingatannya akan di hilangkan. Dari Tafsir Al-Mukhtashar dengan salah satu adegan dalam Film *Tomorrow* keduanya saling berkorelasi yakni terdapat konsekuensi dari apa yang mereka kerjakan hanya saja berbeda di dalam kesempatan yang mereka dapat. Mengingat drama korea *Tomorrow* bergenre fantasi di dalam film tersebut kesempatan yang didapat yakni terlahir kembali menjadi malaikat namun pada kehidupan yang nyata mustahil manusia menjadi malaikat karena pada hakikatnya manusia diciptakan dari tanah dan segumpal darah sedangkan malaikat diciptakan dari cahaya. Perlu digarisbawahi Drama Korea ini bergenre fantasi sedangkan kita hidup di kehidupan yang nyata sudah jelas beda tentang kesempatan yang akan didapat. Fokus utamanya adalah Konsekuensi yang didapat akan sesuai dengan apa yang kita kerjakan. Jika kita melakukan hal baik akan mendapat balasan yang baik pula. Namun sebaliknya jika kita melakukan perbuatan yang keji kita akan mendapatkan konsekuensi yang sangat buruk. Terdapat kutipan Park Joong Gil tentang kezaliman terhadap diri sendiri yaitu bunuh diri ia mengatakan “*Bunuh diri adalah dosa terbesar yang dilakukan oleh manusia. Karena dengan keegoisan mereka yang tidak memikirkan orang-orang yang ditinggalkannya. Dan mereka akan menerima konsekuensinya yaitu kepedihan di neraka*”.

Tafsir Ash-Shaghir *Hari (ketika) tidak berguna bagi orang-orang zalim permintaan maaf mereka. Alasan mereka (Bagi mereka itu laknat) diusir dan dijauhkan dari rahmat dan bagi mereka itu tempat tinggal yang buruk.* Tafsir Ash-Shaghir berkorelasi pada episode 1 saat Malaikat penjemput arwah yang diketuai oleh Park Joong Gil. Yaitu mereka menjemput arwah yang berdosa, arwah tersebut bernama Sung Chi Wook karena semasa hidupnya ia banyak melakukan kezaliman, pada saat arwahnya akan dijemput ia melihat jasadnya tergeletak didepannya ia sangat ketakutan karena baru menyadari ia telah meninggal hingga menyebut nyebut nama Tuhan Yesus dan Buddha. Lalu Park Joong Gil mengatakan “*Baru sekarang mencari Tuhan? Tuhan tidak akan menyelamatkanmu dan mengampunimu! Satu-satunya yang menunggumu adalah siksa neraka*”.

Tafsir as-Sa'di “*Hari yang tidak berguna bagi orang-orang dzhalim permintaan maafnya*” saat mereka meminta maaf” dan bagi mereka laknat dan bagi merekalah tempat tinggal yang buruk,” yaitu, negeri yang sangat buruk yang menyiksa penghuninya. Tafsir As-Sa'di berkorelasi dengan kasus Perundungan Eun Bi. Pada saat Ko Ryeon memberi kesempatan kepada si pelaku yaitu Kim Hye Won. Ko ryeon meminta Kim Hye Won meminta maaf kepada Eun bi tetapi ia menolak hingga pada akhirnya Hye Won membayar pada pilihannya sendiri yaitu kesengsaraan dan kesakitan yang sama yang dialami Eun bi.

Tafsir Al-Wajiz Pada hari kiamat, permohonan maaf orang-orang kafir itu tidak berguna dan tidak diterima karena permohonan maaf itu lemah dan bathil. Mereka itu ditolak dan dijauhkan dari rahmat Allah, dan bagi mereka itu neraka yang mereka tinggali. Berkorelasi dengan kutipan Koo ryeon “*Sebaiknya pelaku kezaliman meminta maaf. Mereka juga lebih baik hidup. Sebab neraka yang mereka tempati setelah mati akan jauh lebih mengerikan*”.

Dari kelima tafsir diatas dapat disimpulkan surat Al- Mu'min ayat 52 menjelaskan larangan berbuat zalim dan balasan yang sangat pedih daripada kezaliman yaitu neraka. Arti permohonan maaf yang tidak berguna disana yakni bagi mereka yang terlambat meminta maaf di dunia, baik kepada Allah, diri sendiri, dan orang-orang yang telah terzalimi oleh pelaku kezaliman itu sendiri. Dan dalam drama Korea *Tomorrow*, Ko Ryeon mengatakan mereka yang sewenang-wenang didunia yang melakukan kezaliman terhadap orang lain dan diri sendiri ada harga yang harus mereka bayar. Mereka yang lebih takut menghadapi hari esok daripada kematian, jadi mereka berjalan dalam penyesalan.

Terdapat relevansi dalam film *Tomorrow* dengan Al- Qur'an Surat Al- Mu'min Ayat 52 yaitu sama-sama mengajak untuk memanusiaikan manusia dan melarang berbuat zalim sesuai dengan norma yang telah ditetapkan baik kepada Allah, diri sendiri, kepada sesama yang meliputi keluarga dan masyarakat.

KESIMPULAN

Pertama, Drama Korea (Drakor) *Tomorrow* disutradarai oleh Kim Tae-Yoon, Sung Chi-Wook berjumlah 16 episode diangkat dari webtoon yang dibuat oleh Ra Ma (webcomic) dan Kim Yoo-Jindan yang bergenre drama, action dan fantasi yang mana didalamnya terdapat aksi-aksi yang mengarah pada kezaliman baik zalim kepada Tuhan, zalim kepada orang lain dan zalim pada diri sendiri. Triggering yang diangkat oleh drama ini antara lain bullying, raped and sexual harassment dan eating disorder. Selain itu *Tomorrow* mengangkat isu perbudakan seks zaman Jepang atau yang dikenal dengan istilah Jugun Lanfu.

Kedua, bentuk-bentuk kezaliman yang terdapat dalam drama korea *Tomorrow* terbagi atas tiga bagian yakni kezaliman terhadap orang lain seperti perundungan, pelecehan seksual, kekerasan seksual, penipuan. Lalu kezaliman yang kedua yakni kezaliman terhadap diri sendiri yaitu mereka yang berusaha menyakiti diri sendiri dan menganggap dirinya tidak berharga lagi untuk hidup sehingga diantara mereka yang mengalami trauma mereka memutuskan untuk mengakhiri hidupnya. Dan kezaliman yang ketiga adalah zalim terhadap tuhan mereka yang telah zalim terhadap diri sendiri dan orang lain dianggap telah zalim kepada tuhan mereka

Ketiga, bentuk-bentuk kezaliman yang dilarang dalam Al- Qur'an Surat Al- Mu'min ayat 52 diantaranya kemusyrikan dan kesyirikan, dusta dan fitnah, dan membunuh dirinya sendiri. Dengan mengakhiri hidupnya artinya keimanannya sudah hilang seluruhnya karena dengan sadar ia menolak keras atas ujian yang telah diberikan dan dikehendaki oleh Tuhannya. Dalam Islam, nyawa manusia secara hakikatnya adalah milik Alloh SWT, kematian dan kehidupan merupakan hak prerogative Alloh SWT. Sehingga, jika seseorang melakukan bunuh diri artinya Ia telah mengambil hak tersebut dari tangan Alloh SWT. Artinya didalam Q. S Al – Mu'min ayat 52 bunuh diri termasuk dosa yang sangat besar karena telat mati dalam keadaan murtad dan murka Allah SWT.

Keempat, Terdapat relevansi dalam film *Tomorrow* dengan Al- Qur'an Surat Al-Mu'min Ayat 52 yaitu sama-sama mengajak untuk memanusiakan manusia dan melarang berbuat zalim sesuai dengan norma yang telah ditetapkan baik kepada Allah SWT, diri sendiri, kepada sesama yang meliputi keluarga dan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Amira, D. 2023. *Sinopsis Drama Korea TOMORROW Berkisah Tim Akhirat yang Berisi Malaikat Maut*. Kapanlagi.com
- Chrismonica. 2022. *Cerita Fantasi: Ciri-ciri, Struktur, dan Contohnya, Cocok untuk Diajarkan kepada Si Kecil*: Orami.co.id
- Dini Astari, Review Drama 'Tomorrow': Angkat Kasus Bunuh Diri dengan Cerita Menyayat Hati diakses pada tanggal Febuari pukul . WIB
- Herlina, E. 2022. *Larangan Berbuat Zalim, Ketahui Macam-Macam Perbuatan Orang Zalim*: Orami.co.id
- Imawati, 2013. *Nilai-Nilai Akhlak Dalam Film Syurga Cinta Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta.
- Jasmine Q Sekar, 2022. *11 Artis Korea Pemeran Pendukung KDrama Tomorrow*. IDN Times
- Kurnianingsih, S. 2023. *Pelecehan Seksual di Tempat Kerja*. Buletin Psikologi.
- Kusuma, A Dian. 2023. *Pesan Motivasi dalam Drama Korea Tomorrow*. Purwokerto
- Lestari, D Puji. 2022. *10 Pemain Tomorrow Kim Hee Soon dan Rawoon Menjadi malaikat Maut*. Baca Terus
- Magdalena Dian, Review: Drama Korea 'Tomorrow', Banyak Beri Pelajaran Hidup Sekaligus Buat Menangis diakses pada tanggal Febuari pukul 15.00WIB.
- Maizuddin, M. Nur. 2014. *Perspektif Al- Quran Tentang Manusia dan Kezaliman*. Banda Aceh: Fakultas Ushuluddin
- Mutiara Ayu, Tomorrow (Drama Korea), diakses pada Febuari pukul 15. 00 WIB.
- Ramdhani, A. 2023. *4 Pengertian Film, Jenis, dan Manfaatnya*. Pinhome Blog
- Riandy, A Prawira. 2022. *Pengertian Film: Definisi, Jenis dan Fungsinya*. Jakarta:Kompas.com
- Rifda, A. 2023. *Mengenal 10 Pemain tomorrow beserta Karakternya*. Gramedia Blog
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syafaah, Alvi. 2022. *Relevansinya Film Syamil Dan Dodo Dengan Mata Pelajaran Akidah Akhlak Materi Rukun Iman Di Mi*. Ponorogo.
- Wiguna, K. 2021. *Film Bukan Hanya Sekedar Hiburan*. Jakarta Pusat: Kemenkeu RI.